

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa dengan menggunakan teknik *role playing* lebih efektif daripada pembelajaran dengan teknik ceramah. Hal ini ditunjukkan pada hasil pemerolehan dalam uji-t pretes postes yaitu -3.598.
- 2) Teknik *role playing* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa. Hal ini ditunjukkan pada hasil pemerolehan dalam uji-t kelompok eksperimen yaitu -6.167.
- 3) Teknik ceramah efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa. Hal ini ditunjukkan pada hasil pemerolehan dalam uji-t kelompok kontrol yaitu -2.764.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bermain peran lebih baik daripada menggunakan teknik ceramah jika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa. Hal ini memberikan petunjuk bahwa

dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa lebih baik menggunakan teknik *role playing* daripada menggunakan teknik ceramah.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada guru, khususnya guru bahasa Jawa agar lebih memperhatikan kebutuhan siswa. Siswa sekolah dasar masih pada tahap operasional kongkret yang membutuhkan pembelajaran secara kontekstual. Hal ini dapat dilihat bahwa teknik *role playing* lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Jawa daripada pembelajaran dengan teknik ceramah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang baik, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangannya yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan oleh kelas IV SD N Tegal Panggung dengan jumlah siswa sebanyak 45 orang. Agar dapat digeneralisasikan secara luas maka dapat dilakukan penelitian ulangan yang melibatkan jumlah sampel yang banyak dengan harapan dapat menyelesaikan masalah dengan baik.
2. Variabel yang diteliti adalah menjelaskan keterampilan berbicara bahasa Jawa dalam penelitian ini hanya dibatasi pada aspek teknik pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai instrumen penelitian. Aspek yang lain seperti motivasi, gaya belajar tidak dikontrol.

Hasil penelitian dapat saja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditentukan oleh peneliti.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dalam pembelajaran bahasa Jawa terutama pembelajaran keterampilan berbicara diharapkan menggunakan teknik *role playing* dibandingkan dengan teknik ceramah.

2. Bagi siswa

Dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa diharapkan dengan teknik *role playing*. Hal ini dikarenakan dalam teknik *role playing* dapat melatih siswa berdiskusi atau dapat memecahkan masalah dengan teman-temannya dalam kelompok dan juga teknik *role playing* dapat memberikan kesempatan siswa berbicara seluas-luasnya untuk menyampaikan ide, pendapat serta gagasannya.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain adalah pembelajaran *role playing* efektif diterapkan dalam keterampilan berbicara. Penilaian keterampilan berbicara tidak hanya menggunakan performansi atau lembar penilaian keterampilan berbicara saja akan tetapi faktor lain seperti motivasi serta gaya belajar juga ikut dinilai.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Uno Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Brown. (2000). *Teaching by principles An Interactive Approach to Language Pedagogy Second Edition*. Longman: San Francisco State University.
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Djago Tarigan, Kosadi Hidayat & Alam Sutawijaya. (1990). *Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djago Tarigan, Tien Martini, Nurhidayati Sudibyo. (1997). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Djojo Suradisastra, etc. (1993). *Pendidikan IPS 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Haryadi, Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hidayati. (2002). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Program D2-PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Baihaqi. (2011). *Peningkatan Keterampilan Bermain Drama dengan Metode Role Playing Pada Kelompok Teater Kenes SMP N 4 Yogyakarta*. Skripsi FBS UNY.
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Joyce Bruce, Marsha Weil. & Emily Calhoun. (2011). *Models of Teaching Eighth Edition: Model of Teaching (Model- Model Pengajaran)*. Penerjemah: Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Nana Sudjana & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. (2003). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Puji Purwanti. (2010). *Efektivitas Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer (Memberi Pertanyaan dan Menerima Jawaban) Pada Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 8 Purworejo Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Riduwan & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Soeparno. (1980). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan atau Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta.
- Sri Hastuti. (1993). *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sry Satriya Tjatur Wisnu Sasangka. (2009). *Unggah Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paralingua.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Supartinah. (2010). Keefektifan Penerapan Bermain Peran dan Bercerita Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Kelas V di Kompleks SD N Lempuyangan Yogyakarta *Tesis*. Program Pascasarjana :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwardi Endraswara. (2009). *30 Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.

- Tim Kurikulum. (2004). *Kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa Sekolah Dasar dan Yogyakarta Madrasah Ibtidaiyah*. Dinas Pendidikan Provinsi DIY.
- Tim Pengembang Kurikulum. (2010). *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Proseding Materi Kongres Bahasa Jawa Tahun 1991. (1991). *Kongres Bahasa Jawa*. Surakarta: Kanthil.
- Wedhawati. (2006). *Tata Bahasa Jawa Mutakhir edisi Revisi*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa Balai Bahasa Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.